

STRATEGI GURU PAI DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SMP BUNGA MATAHARI INTERNATIONAL SCHOOL KOTA BANDA ACEH

Dhiya Rahmah Yus¹, Ainal Mardhiah², Syahminan³

dhiyarahmah22@gmail.com¹, ainal.abdurrahman@ar-raniry.ac.id², syahminan@ar-raniry.ac.id³

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bunga Matahari International School. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sebagai instrumen kunci dengan menggunakan panduan observasi, wawancara dan format catatan dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis, di antaranya: 1) Strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru SMP Bunga Matahari International School dalam melaksanakan pembelajaran PAI tergambarkan dalam pengelolaan administrasi kelas, pengelolaan operatif kelas, pengaturan ruang kelas, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Interaksi sosial yang terjalin melalui kerjasama antara sekolah, guru dan siswa, turut menjadi perhatian penting untuk ditingkatkan dalam meramu strategi pembelajaran di kelas khususnya. Dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI kelas IX di SMP Bunga Matahari International School telah berjalan dengan sangat baik, hanya saja komitmen bersama di lingkungan sekolah diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas; Adapun yang menjadi faktor pendukung dari strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI kelas IX di SMP Bunga Matahari International School, antara lain dari segi kurikulum yang digunakan merujuk kepada kurikulum nasional yang diipadukan dengan kurikulum bertaraf internasional, Pearson Edexcel. Hal ini adalah urgensi penting sebagai pedoman yang menyangkut pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan faktor berpengaruh lainnya berasal dari Guru PAI itu sendiri, faktor guru disini sangat erat dengan kompetensi yang dimilikinya serta komitmen dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif, di mana pada setiap penerapannya tentu ada hambatan yang terjadi baik berasal dari guru sendiri, siswa, maupun fasilitas penunjang pembelajaran yang digunakan. Artinya bahwa hambatan pasti akan ditemukan oleh guru secara tidak terduga. Oleh karena itu, dibutuhkan penanganan untuk mengantisipasi jika hal tersebut terjadi, di antaranya dengan meningkatkan penguatan kompetensi guru PAI dan melakukan kontrak pembelajaran dalam kelas antara guru dan siswa.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Kelas, Pendidikan Agama Islam

Abstract

This study aims to describe the strategies employed by Islamic Religious Education (PAI) teachers in classroom management during Islamic Religious Education lessons at Bunga Matahari International School Junior High School. The type of research used is descriptive qualitative research. The data sources for this study are derived from both primary and secondary data. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The instrument used in this research is the researcher as the key instrument, utilizing observation guides, interview guides, and documentation note formats. The findings of this study include the following: 1) The classroom management strategies employed by teachers at Bunga Matahari International School Junior High School in conducting PAI lessons are reflected in the management of classroom administration, operational classroom management, classroom arrangement, and the

teaching strategies used. The social interaction fostered through collaboration between the school, teachers, and students is also an important aspect to be enhanced in formulating classroom teaching strategies. It can be concluded that the classroom management strategies in PAI lessons for grade IX at Bunga Matahari International School Junior High School have been implemented very well, although a shared commitment within the school environment is needed to maintain and improve the quality of classroom learning. The supporting factors for the classroom management strategies in PAI lessons for grade IX at Bunga Matahari International School Junior High School include the curriculum used, which refers to the national curriculum combined with the international standard curriculum, Pearson Edexcel. This is an important urgency as a guideline related to the implementation of learning in accordance with educational objectives. Other influencing factors come from the PAI teachers themselves, where the teacher factor is closely related to their competence and commitment to creating a conducive classroom environment. In each implementation, obstacles are inevitably encountered, originating from the teachers themselves, students, or the learning support facilities used. This means that teachers will inevitably face unexpected obstacles. Therefore, it is necessary to anticipate such occurrences by enhancing the competence of PAI teachers and establishing learning contracts in the classroom between teachers and students.

Keywords: *Classroom Management Strategies, Islamic Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar pribadi yang dididik memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri. [Husamah, Arina Restian, Rohmad Widodo, Pengantar Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2019), h. 32.] Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pedoman yang dapat memberikan arah dan tujuan terhadap apa yang akan diajarkan kepada siswa di sekolah. Kurikulum hadir sebagai alat pendidikan yang memiliki peranan penting dalam memuat rencana pembelajaran yang bertumpu sesuai pedoman dan acuan dalam proses pembelajaran.

Kurikulum pembelajaran yang diterapkan di sekolah menuntut siswa untuk berperan aktif demi kualitas pembelajaran yang optimal, belum lagi dengan adanya perubahan kurikulum yang membuat guru dituntut untuk tetap profesional akan tugasnya yang mana hal ini tentu membutuhkan waktu dan terkadang membuat guru dan siswa kewalahan dalam beradaptasi. Hal demikian tentu diperlukan kerja sama yang baik antar guru dan siswa, salah satunya melalui strategi yang dirancang oleh guru dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang terjadi secara dua arah atas dasar hubungan timbal balik antara guru dan siswa, yakni mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik. Dalam hal ini guru bukan hanya sebagai media dalam penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan sebagai model dan teladan dalam penanaman sikap dan nilai-nilai terpuji pada diri siswa yang sedang belajar.

Kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa tentu disesuaikan dengan tingkat kesiapan dan pemahamannya dalam rangka mewujudkan keberhasilan proses belajar yang baik dan sistematis. Terciptanya keberhasilan dalam proses tersebut tidak serta-merta berjalan dengan lancar, melainkan masing-masing siswa juga ada mengalami kendala dalam belajar yang beragam dan tidak dapat disamaratakan satu sama lain. Kesulitan

belajar yang umum terjadi adalah ketidakfokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga minat siswa untuk memperhatikan pelajaran sangat kurang. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya inovasi strategi guru dalam mengelola kelas dan cara mengajar yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Ketertarikan siswa terhadap apa yang akan diajarkan akan membuat siswa terlibat secara aktif dalam mengemukakan pendapatnya dan meminimalkan untuk tidak membuat kesalahan yang sama berulang-ulang.

Begitu halnya dalam pelajaran PAI yang kental dengan nuansa Islami oleh nilai-nilai religius yang ada di dalamnya, guru diharapkan mampu mengaitkan pembelajaran secara kontekstual dengan memberikan contoh yang sangat dekat dengan kehidupan siswa. Karena ilmu yang dipelajari bukan sekedar pengetahuan teoritis, namun bisa dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Pembelajaran yang menarik menuntut kepiawaian guru dalam menggunakan media, model, dan strategi pembelajaran bervariasi. Pembelajaran dengan menggunakan media, model, dan strategi yang bervariasi menjadikan suasana kelas lebih hidup. Siswa menjadi lebih bergairah mengikuti pembelajaran. [Sutiah, Teori Belajar dan Pembelajaran, ((Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h. 12.) Dengan demikian, seorang guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang keberagaman ini dan melakukan inovasi melalui strategi mengajar dalam menciptakan lingkungan inklusif di kelas agar dapat mencapai target kualitas pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin melihat kemampuan guru PAI kelas IX di SMP Bunga Matahari International School dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melihat kesiapan guru PAI dalam mengenal karakteristik siswa yang merupakan modal utama sekaligus menjadi indikator penentu suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan kelas memerlukan strategi dan hal penunjang lainnya guna membantu guru untuk membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan siswa juga dengan mudah dapat memahami materi yang disampaikan. Namun, tentu dalam pengaplikasiannya akan ditemukan kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, penulis memilih judul dalam penelitian ini yaitu “Strategi Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas di SMP Bunga Matahari International School Kota Banda Aceh”.

Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk melihat strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas di sekolah tersebut. Hal demikian menurut penulis perlu dikaji lebih mendalam, sehingga akan dapat menambah khasanah keilmuan bagi guru terutama guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Bunga Matahari International School, beralamat di Jl. Jend. Sudirman No. 41A, Geuceu Iniem, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Bunga Matahari International School sebanyak 2 orang dan seluruh siswa kelas IX yang berjumlah total 2 kelas dengan jumlah sampel 2 orang guru dan 2 kelas, yakni IX-A dan IX-B.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI kelas IX di SMP Bunga Matahari, yang dilihat dari beberapa perspektif meliputi: pertama, strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI kelas IX di SMP Bunga Matahari; kedua, faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI kelas IX di SMP Bunga Matahari; dan ketiga, upaya guru dalam mengatasi hambatan menerapkan strategi pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI kelas IX di SMP Bunga Matahari.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: pertama, sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran PAI, perwakilan peserta didik dan pihak-pihak yang dianggap terkait dengan permasalahan penelitian ini. Dan kedua, Data Sekunder adalah sumber data tambahan di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku harian dan sebagainya atau catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat akan dilaksanakannya suatu penelitian untuk memperoleh data yang akurat. SMP Bunga Matahari International School Kota Banda Aceh menjadi tempat tujuan diadakannya penelitian ini. Sekolah tersebut merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang didirikan pada tahun 2017 oleh pihak Yayasan Bungong Matahari Aceh di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Berdasarkan letak geografisnya, SMP Bunga Matahari International School memiliki letak yang strategis sebagai tempat pelaksanaan pendidikan. SMP Bunga Matahari International School terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 41A, Geuceu Iniem, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh. Sekolah ini berada di lingkungan perkotaan dan tidak jauh dari lingkungan penduduk, sehingga sangat mudah dijangkau oleh masyarakat. Kondisi lingkungan sekitarnya juga sangat baik, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan tenang.

B. Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran PAI di SMP Bunga Matahari International School

SMP Bunga Matahari International School sangat mengedepankan kedisiplinan dan sikap profesional para guru dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Hal ini diperkuat dengan rutinnnya penilaian observasi guru yang dilakukan oleh Ibu Victoria Torres Gelbolingo, selaku founder dari sekolah tersebut dengan melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap kinerja guru melalui pelaksanaan kinerja, yang kemudian menjadi dasar bagi penilaian yang diberikan. Bukan hanya sekedar tuntutan kepada guru, sekolah ini mengimbangi hal tersebut dengan turut serta memfasilitasi gurunya setiap awal tahun ajaran dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan guru, terutama yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas dan hal ini patut diapresiasi. Ada satu kalimat penting yang penulis ingat dari salah satu penyampaian seorang narasumber di sebuah workshop pendidikan yang pernah penulis ikuti, yaitu jika kita tidak menjelaskan aturan di kelas pada pertemuan pertama, maka kita akan terus mengulanginya di setiap pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, keterampilan mengelola kelas itu sangat berpengaruh penting untuk dipahami secara mendalam oleh setiap guru.

Penulis menemukan ada 4 (empat) strategi guru yang digunakan dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI di SMP Bunga Matahari International School, di antaranya sebagai berikut:

C. Pengelolaan Administrasi Kelas

Penulis menemukan beberapa hal yang menjadi temuan dalam penelitian ini. Guru PAI di SMP Bunga Matahari International School telah menguraikan beberapa hal yang menjadi rutinitas kesehariannya di kelas. Hal yang dimaksud, sebagaimana; pertama guru mempersiapkan rencana pembelajaran, termasuk modul dan silabus. Hal yang paling

penting juga mempersiapkan linimasa yang akurat dan masuk akal agar semua bahan ajar dan kegiatan pembelajaran serta asesmen yang direncanakan dapat dicapai sesuai waktu yang direncanakan berdasarkan perencanaan kelas yang telah disusun dalam pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sistematis. Kedua, Membuat kesepakatan yang telah disetujui kedua pihak, yakni antara guru dan siswa terkait aturan di kelas yang berkaitan dengan program-program yang telah disusun. Misalnya, diperbolehkan menggunakan ponsel jika ada izin sebelumnya dari guru untuk tujuan pendidikan. Penulis melihat setiap awal dan akhir jam pelajaran, guru mengumpulkan seluruh ponsel siswa dan tidak diperkenankan menggunakannya selama sesi kelas berlangsung jika tidak ada instruksi dari guru. Siswa juga diarahkan untuk memiliki jiwa toleransi yang tinggi dengan saling menghargai segala perbedaan yang ada, terutama perbedaan pendapat saat berdiskusi dapat menggunakan bahasa yang sopan dan tidak mengandung unsur sara. Terkhusus sekolah ini merupakan sekolah multicultural, di mana beberapa siswa memiliki latar belakang yang beragam. Dan yang ketiga adalah kontrol kelas. Guru melakukan pemantauan pencapaian hasil belajar di setiap kegiatan. Salah seorang guru PAI di SMP Bunga Matahari International School mengatakan bahwa absensi kehadiran siswa yang hadir dan tidak hadir, absensi penilaian harian hingga bulanan yang tersaji dalam monthly report yang disertai dengan remarks, berupa pesan-pesan penting berkaitan dengan kontrol yang telah dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung pada kegiatan keagamaan adalah merupakan bentuk kontrol terhadap siswa dalam berpartisipasi mengikuti program kegiatan keagamaan.

D. Pembinaan Personal Kelas.

Pembinaan personal kelas yang terlaksana di SMP Bunga Matahari International School, salah satunya adalah dalam aspek penempatan siswa; mulai dari posisi duduk, postur tubuh, kesehatan panca indra, jenis kelamin, yang mana pengelompokan dalam membagi kelompok belajar tersebut turut memperhatikan segala aspek termasuk intelegensi, bakat dan minat masing-masing siswa. Pengaturan ini dilakukan bertumpu pada kebijakan wali kelas masing-masing, walaupun demikian, hal tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya pemindahan posisi duduk siswa oleh guru mata pelajaran tertentu yang masuk ke kelas. Salah seorang guru PAI yang mengajar kelas IX di SMP Bunga Matahari International School menyatakan bahwa tempat duduk siswa diatur menurut kebijakan wali kelas, namun beliau sendiri sebagai guru mata pelajaran memiliki ketentuan dan pertimbangan berikut:

Posisi meja guru terletak di tempat yang memungkinkan terlihat dengan jelas oleh siswa, dan juga papan tulis. Guru telah merancang rencana tempat duduk tiap siswa dengan jelas, sehingga tahu di mana semua siswa seharusnya berada setiap saat. Hal ini juga memudahkan guru dalam melakukan kontrol kelas untuk langsung mengenali jika ada siswa yang tidak hadir. Postur tubuh (tinggi atau pendek) siswa dan posisi duduk juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Penempatan posisi duduk disesuaikan dengan postur tubuh siswa, sehingga siswa dapat leluasa untuk memperhatikan pelajaran maupun menulis catatan yang ada di papan tulis. Posisi duduk ini ditentukan melalui sistem rolling, yaitu perputaran tempat duduk siswa yang secara bergiliran pindah ke deretan yang lain dengan waktu yang sudah disepakati sebelumnya. Sistem rolling ini dapat menghindari rasa jenuh ketika belajar dan membantu siswa dalam meningkatkan kualitas belajarnya.

Berdasarkan pengaturan yang telah dibuat sebagaimana dijelaskan di atas, memposisikan tempat duduk siswa di kelas sudah terlaksana dengan cukup baik, namun sebagian kelas belum menerapkan hal ini. Hal ini terlihat dari penempatan posisi duduk siswa yang hanya mempertimbangkan dari aspek fisik. Oleh karena itu, guru dapat mempertimbangkan untuk mengubah pengaturan tempat duduk secara berkala, sehingga

siswa tidak merasa bosan karena terus-menerus duduk di samping anak yang sama, dan agar anak yang sama tidak selalu duduk di belakang atau di depan. Selain itu, intelegensi serta karakter siswa dengan siswa lainnya perlu menjadi bahan pertimbangan guru dalam penempatan posisi duduk.

E. Kepemimpinan Guru di Kelas

Penulis menemukan bahwa guru PAI di SMP Bunga Matahari International School dalam usaha membimbing dan menggerakkan siswanya telah memberikan sejumlah cara yang menginspirasi dengan cara memberi motivasi yang tinggi seperti berjuang bersama untuk mencapai keunggulan serta bertahan dalam menghadapi segala problematika yang ada. Penulis mengamati bahwa guru PAI yang mengajar di kelas IX memiliki gaya kepemimpinan demokratis, yakni siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk merasakan kepuasan terhadap materi yang disampaikan serta dapat terlibat aktif dalam proses belajar dengan menciptakan lingkungan yang memberikan apresiasi sekecil apapun terhadap usaha yang telah siswa lakukan, Hal ini membuat siswa merasa sedang memainkan peran yang berharga dalam kehidupan kelas karena adanya rasa dipercayai, didengarkan dan dihargai keberadaannya dalam mengambil risiko dan menerima tantangan. Sehingga suasana religius dialami oleh siswa secara mendalam.

Dengan demikian, guru sebagai pemimpin sangat berperan dalam memberikan contoh teladan bagi siswa-siswanya untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang siap beradaptasi dengan segala kemungkinan dan tantangan yang akan datang. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw., menjadi teladan akan lebih efektif dibandingkan hanya menyuruh. Sehingga, sebisa mungkin guru berusaha memberikan contoh yang relevan untuk berperilaku sebagai guru dan siswa, misalnya dengan memilih kata dan gestur tubuh yang sopan dan mengajarkan kata-kata penting yang baik seperti mengucapkan kata tolong, maaf dan terima kasih.

F. Pengaturan Ruang Kelas

Penulis melihat bahwa penataan ruang kelas di SMP Bunga Matahari International School sudah tertata dengan sangat baik dan memenuhi standarisasi yang ada. Dalam perannya sebagai pengelola kelas, guru dapat melakukan penataan ruang kelas dengan membuat kreasi lingkungan pembelajaran sehingga menciptakan ruang kelas yang kondusif serta menghasilkan interaksi belajar mengajar yang baik, menyenangkan dan memberikan kenyamanan khususnya bagi siswa itu sendiri.

1. Meja dan Kursi

Keadaan meja dan kursi guru yang tersedia dalam kondisi yang baik, kuat dan stabil yang dilengkapi laci. Ukurannya cukup memadai, sehingga mudah dipindahkan sesuai kebutuhan bagi guru untuk duduk dengan nyaman dan menampung kegiatan siswa secara berkelompok. Pengaturan meja guru dan siswa di dalam kelas lebih disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar dan tidak menutup kemungkinan dapat berubah konfigurasi tabel jika barisnya tidak sesuai dengan apa yang diajarkan - misalnya praktik ibadah.

2. Papan Tulis (Whiteboard)

Papan tulis yang ada di setiap kelas sangat layak untuk digunakan dala baik dari segi ukuran maupun materialnya yang kuat, stabil, dan aman. warnanya hitam yang dilengkapi tempat spidol dan penghapusnya. Letak posisinya ditempatkan pada sisi ruang yang memungkinkan seluruh siswa dengan leluasa dapat melihatnya dengan jelas tanpa takut terhalangi dengan yang lain.

3. Struktur Organisasi Kelas

Setiap kelas telah memiliki perangkat kelas secara lengkap yang diharapkan mampu memahami peran yang dimilikinya dengan baik dan bijak. Berdasarkan hasil observasi yang diamati, penulis melihat siswa membuat struktur organisasi kelas dengan kreativitas

yang dimilikinya dalam berbagai macam variasi model dan bentuk yang unik dan menarik, mulai dari desain yang sederhana berupa print out biasa hingga menggunakan kertas karton berwarna.

4. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran PAI kelas IX di SMP Bunga Matahari International School menggunakan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Efisien, dan Menyenangkan) yang dipadukan dengan strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam proses pembelajarannya. Pendekatan dan strategi pembelajaran tersebut dikombinasikan dengan metode maupun model yang relevan dengan materi yang akan dipelajari siswa, di mana siswa akan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pemikirannya di kelas.

Metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran PAI adalah metode diskusi yang dipadukan dengan model problem solving maupun model discovery learning dibarengi dengan pemanfaatan berbagai media penunjang pembelajaran seperti penggunaan media digital berupa video, animasi, presentasi multimedia melalui aplikasi interaktif menggunakan canva, powtoon, prezi, kinemaster, dan sejenisnya tergantung pada sub topik yang akan diajarkan secara sistematis serta disesuaikan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Ikbal, mengatakan bahwa ada beberapa langkah yang telah dilakukan beriringan dengan penerapan strategi, metode, dan model pada pembelajaran PAI kelas IX di SMP Bunga Matahari International School dalam rangka menciptakan suasana kelas yang kondusif, di antaranya; Guru dapat menjadikan suasana lebih hidup dengan memulai bercerita, bertanya tentang keadaan siswa, sebagai seorang pendidik, guru juga harus lebih welcome menerima kritikan dan saran dari siswa, seperti membatasi jumlah tugas yang dibebankan. Guru dapat menjadi teman untuk siswanya karena jika kita telah sefrekuensi dengan mereka, maka apa yang guru sampaikan akan mudah diterima oleh siswa dan mereka berani belajar dan bertanya jika ada kesulitan. Dalam hal ini, siswa juga harus sering untuk diajak berdiskusi bersama dengan mendengarkan pendapat yang dikemukakannya. [Dok. Muhammad Ikbal, S.Pd.I., MA., Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Bunga Matahari International School.]

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis berpendapat bahwa sebagai seorang pendidik, Guru senantiasa berusaha memahami karakteristik setiap siswa terlebih dahulu. Guru juga berusaha memahami latar belakang dan kondisi keluarga siswa-siswanya. Hal ini menurut penulis penting karena akan memiliki pengaruh yang besar terhadap kesiapan dan motivasi siswa dalam belajar. Penulis terkadang meluangkan waktu yang lebih banyak untuk anak-anak yang memiliki masalah tertentu dan membawa dampak ketika mereka belajar. Selanjutnya, untuk menyatukan pikiran dengan anak-anak remaja, penulis akan mempelajari beberapa hal yang mereka sukai. Sehingga penulis bisa menjadi lebih dekat dengan mereka dan bisa memulai pelajaran dari hal-hal yang mereka senang dan memastikan kondisi psikologi siswa harus dalam kondisi yang siap untuk menerima pembelajaran. Oleh karena itu, kunci keberhasilan diterapkannya strategi pembelajaran itu berasal dari kesiapan guru itu sendiri, baik dalam kesiapan mengajar pada kondisi apapun, kesiapan perangkat mengajar yang telah disusun secara sistematis, serta kesiapan untuk terampil dalam memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang telah difasilitasi oleh pihak sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang optimal.

A. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengelola Kelas pada Pembelajaran PAI di SMP Bunga Matahari International School

Adapun faktor pendukung pembelajaran PAI dari sebuah pelaksanaan strategi

pengelolaan kelas yang diterapkan di SMP Bunga Matahari International School, yakni: Pertama, kurikulum yang digunakan oleh sekolah berpengaruh besar terhadap aktivitas kelas dalam mewujudkan rangkaian kegiatan belajar mengajar yang bermutu dengan standar yang jelas, target yang terukur dan budaya yang akan dicapai serta berdaya guna bagi pembentukan karakter pribadi siswa dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang digunakan di SMP Bunga Matahari International School pada dasarnya menggunakan kurikulum berbasis internasional, yakni kurikulum Pearson yang dikhususkan pada mata pelajaran tertentu dibarengi dengan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, yang mengacu terhadap kurikulum nasional. Kurikulum Pearson adalah kurikulum bersertifikasi Internasional asal Inggris yang menggunakan program Edexcel Pearson dengan penekanan pada penggunaan teknologi yang menyediakan konten, penilaian dan layanan digital pendidikan dalam memenuhi standar pendidikan global bagi siswanya. Kedua, guru PAI. Program kelas tidak akan berarti apabila tidak diwujudkan menjadi rangkaian kegiatan yang jelas dan terarah. Oleh karena itu, kedudukan guru sebagai pemimpin di antara siswa-siswanya memiliki peranan yang sangat besar pengaruhnya dalam menentukan perencanaan, persiapan dan pengajaran program kelas agar dapat terlaksana dengan baik. Sebagai seorang pendidik, guru perlu memahami secara mendalam terkait tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, serta kompetensi wajib yang harus dimiliki guru dan diharapkan mampu menempatkan dirinya sebagai contoh teladan yang layak untuk dihormati oleh siswa-siswanya.

Sedangkan, yang menjadi faktor penghambatnya antara lain; Pertama, terkadang guru mengalami kesulitan ketika menjelaskan topik yang baru pertama kali dipelajari dan tentu siswa juga akan kesulitan memahaminya dan dibutuhkan banyak pengulangan hingga mereka benar-benar paham. Kedua, kurangnya fokus siswa dalam memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Kesulitan fokus ini dapat disebabkan oleh beberapa hal yang umum terjadi di kelas, di antaranya karena kebiasaan yang bersifat internal dalam diri siswa itu sendiri seperti kebiasaan telat tidur, adanya permasalahan dengan teman maupun keluarga yang membuat pikirannya bercabang ketika mengikuti kegiatan belajar. Dalam segi pembelajaran siswa tidak merasa tertantang, tidak ada ketertarikan terhadap materi yang dipelajari sehingga siswa tidak ada hasrat memiliki rasa ingin tahu dan jenuh dengan kebiasaan multitasking yang menuntut siswa untuk mengerjakan beberapa tugas yang diberikan guru secara bersamaan dalam satu waktu.

Ketiga, fasilitas merupakan faktor penunjang guru dalam berkreasi dan memaksimalkan programnya. Namun, kendala secara spesifik yakni fasilitas sumber belajar berupa buku referensi bacaan siswa yang berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum banyak tersedia. Kendala-kendala tersebut tentu saja menjadi perhatian besar bagi guru dalam mencari cara untuk mengatasi dan meminimalisasi gangguan yang timbul sekaligus dapat meningkatkan kualitas diri seorang guru dalam dunia pendidikan. Kerjasama antara pihak sekolah dengan para pemerhati pendidikan juga memiliki andil besar untuk dukungan dana khususnya dalam pengadaan buku referensi yang dibutuhkan sebagai bahan bacaan yang relevan dengan Pendidikan Agama Islam sebagai koleksi perpustakaan.

B. Upaya Guru Mengatasi Hambatan dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran PAI di SMP Bunga Matahari International School

Adapun beberapa upaya yang dilakukan oleh guru PAI Kelas IX di SMP Bunga Matahari International School dalam mengatasi hambatan terhadap strategi pengelolaan kelas yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, Penguatan kompetensi guru PAI. Hal ini dinilai sangat penting sebagai

pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru yang erat hubungannya dengan proses pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Upaya meningkatkan kompetensi sebagaimana disebutkan di atas, telah dilakukan oleh guru PAI SMP Bunga Matahari International School dengan mengikuti berbagai macam pelatihan, seminar, lokakarya pendidikan, dan ikut serta terlibat dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pembinaan dan pemberian bimbingan/pelatihan secara berkelanjutan tentang strategi Pengelolaan Kelas bagi guru Pendidikan Agama Islam. yang menunjang kualitas guru dalam rangka meningkatkan potensinya. Melalui kegiatan tersebut merupakan langkah awal sudah terlaksananya strategi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Bunga Matahari International School, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.

Kedua, Melakukan kontrak pembelajaran di kelas berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui antara guru dan siswa, seperti membuat kesepakatan tentang jadwal pengumpulan tugas dan sanksi yang diterima jika tidak mengumpulkan tugas sesuai kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya. Keterlibatan siswa dalam pembuatan kontrak belajar membuat dirinya merasa dihargai dan dihormati karena diberikan kesempatan untuk didengarkan pendapatnya. Siswa telah diberikan instruksi oleh guru untuk membuat tugasnya secara rapi dan detail dengan memeriksa kembali sebaik mungkin untuk menghindari terjadinya pengulangan kesalahan, kemudian guru memberikan feedback dan memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik secara konsisten. Secara tidak langsung siswa telah dikenalkan rasa tanggung jawab terhadap tugasnya oleh guru melalui kontrak kelas yang telah disepakati.

KESIMPULAN

Setelah penulis menelaah teori dan menganalisa hasil penelitian tentang strategi guru PAI kelas IX dalam pengelolaan kelas di SMP Bunga Matahari International School, maka dapat diuraikan beberapa kesimpulan, yakni: Pertama, strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru SMP Bunga Matahari dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan, itu tergambar dalam pengelolaan administrasi kelas, pengelolaan operatif kelas, pengaturan ruang kelas dan strategi pembelajaran yang digunakan. Suasana menyenangkan yang tercipta dari interaksi sosial yang terjalin melalui kerjasama antara sekolah, guru dan siswa menjadi perhatian penting untuk terus ditingkatkan dalam meramu strategi pembelajaran di kelas khususnya dan ikut serta mendukung keberhasilan proses pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI kelas IX di SMP Bunga Matahari International School telah berjalan dengan sangat baik, akan tetapi dibutuhkan komitmen bersama secara konsisten di lingkungan sekolah untuk menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran yang berkualitas. Kedua, faktor pendukung dari strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI di SMP Bunga Matahari International School, antara lain; Kurikulum, hal ini penting menyangkut urgensinya dalam dunia pendidikan terkait pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan, baik dengan kurikulum nasional maupun bertaraf internasional. dan Guru PAI juga menjadi faktor paling berpengaruh dari segi kompetensi yang dimilikinya serta komitmen yang dibangun dalam menciptakan kondisi kelas yang baik.

Sedangkan faktor penghambatnya bisa datang dari guru sendiri, siswa, maupun fasilitas penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Artinya, dalam proses pembelajaran tidak selalu berjalan mulus tentu akan ditemukan berbagai macam tantangan dan hambatan yang akan dihadapi guru dalam proses penerapannya. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan yang matang untuk mengantisipasi jika hal-hal yang tidak terduga itu terjadi.

Dalam upaya memaksimalkan proses pembelajaran yang optimal, maka dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya dengan penguatan kompetensi guru PAI, dan melakukan kontrak pembelajaran dalam kelas. Hal ini penting demi kemaslahatan bersama, terkhusus untuk melatih sikap dan kedisiplinan siswa yang telah disepakati dalam kontrak belajar tersebut dan akan dijalankan secara konsisten dalam rangka menciptakan manajemen kelas yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Z. (2005). *Ilmu jiwa agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurohman, P., & Sutikno, M. S. (2007). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Husamah, Arina, R., & Widodo, R. (2019). *Pengantar pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardhiah, A. (2023). *Strategi pembelajaran materi pendidikan agama Islam di era digital*. Banda Aceh: Magenta.
- Naway, F. A. (2016). *Strategi pengelolaan pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Sutiah. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas pengelolaan kelas*. Yogyakarta: Diva Press.